

Persepsi Industri Perhotelan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa

Ria Setyawati^{1*}, Syahrul Karim²

^{1,2}Politeknik Negeri Balikpapan

*ria.setyawati@poltekba.ac.id

Abstract

The aim of this research is to know the perception of hospitality industry with the students' readiness to work of culinary department which includes communication skills, ability to cooperate, ability of self-reliance, creativity, basic ability and ability to look. This research used ex-post facto capital with the quantitative approaching. The research subject used 25 employees of 5 hotel that consist of some job position such as : head of HRD, Executive Chef, Sausage Chef, Chef de Partie, Head of Waiter from some hotels that have been used for students to do On the Job Training. Data collection techniques using a poll with a scale model Likert 5 alternative answers. Data analysis used with descriptive statistics with 6 independent variables. This research found five results that consist of: First, the perception of employees hotel toward students' communication skill is 60% with very high category. Second, the perception of employees hotel toward students' teamwork ability is 24% with very high category. Third, the perception of employees hotel toward students' autonomy ability is 20% with very high category. Fourth, the perception of employees hotel toward students' creativity ability is 32% with very high category. Fifth, the hotel employee's perception of the basic ability of the students according to industry perception as much as 64% with very high category. Six, the perception of employees hotel toward students' appearance ability is 24% with high category

Keywords: *perception, job readiness, students' skill*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa yang meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, kemampuan kemandirian, kreatifitas, kemampuan dasar dan kemampuan berpenampilan. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dari penelitian ini yakni sebanyak 25 karyawan dari 5 hotel dengan jabatan pekerjaan pimpinan HRD, Executif Chef, Sause Chef, Chef de Partie, Head Waiter dari hotel yang telah digunakan mahasiswa untuk Praktek Kerja Lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model skala likert 5 alternatif jawaban. Analisis data yang digunakan dengan statistik deskriptif dengan 6 variabel bebas. Penelitian ini menghasilkan 5 temuan antara lain: Pertama, persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebanyak 60% dengan kategori sangat tinggi. Kedua, persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan bekerjasama mahasiswa sebanyak 24% dengan kategori sangat tinggi. Ketiga, persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan kemandirian mahasiswa sebanyak 20% dengan kategori sangat tinggi. Keempat, persepsi industri terhadap Kemampuan kreatifitas mahasiswa menurut persepsi industri sebanyak 32% dengan kategori sangat tinggi. Kelima, persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan kemampuan dasar boga mahasiswa menurut persepsi industri sebanyak 64% dengan kategori sangat tinggi. Keenam persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan berpenampilan mahasiswa menurut persepsi industri sebanyak 24% sangat tinggi.

Kata kunci : *persepsi, kesiapan kerja, kemampuan mahasiswa*

1. Pendahuluan

Persaingan dunia kerja semakin tinggi, menuntut kualitas dan sumberdaya manusia yang kompetitif. Pendidikan berperan untuk menyediakan SDM yang berkualitas, sehingga lembaga pendidikan membutuhkan kerjasama dengan industri, program pendidikan kejuruan harus berorientasi pada kebutuhan pasar (Marniati & Wibawa, 2018). Selain itu dunia kerja merupakan lingkungan yang berhubungan dengan pekerjaan yang digeluti, dalam artian

pekerjaan tersebut dikuasai dan disukai sehingga banyak hal yang perlu diperhatikan bagi setiap mahasiswa untuk mampu menghadapi dunia industri. Khususnya dunia industri hotel sebagai suatu kegiatan usaha yang dikelola dengan menyediakan jasa pelayanan, makanan dan minuman, serta kamar untuk tidur atau istirahat bagi pelaku perjalanan (wisatawan) dengan membayar secara pantas sesuai dengan fasilitas yang ditawarkan tanpa ada perjanjian khusus yang rumit (Marpaung, 2002). Pendapat lain mengatakan bahwa hotel merupakan usaha jasa yang adat modal dan padat karya, dalam artian memerlukan modal yang besar dengan jumlah tenaga kerja yang besar (Sulastiyono, 2007).

Memiliki kemampuan untuk dapat bekerja merupakan tujuan dari mahasiswa untuk melanjutkan studi di pendidikan vokasi. Bentuk pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan industri dalam pembelajaran di Politeknik sangat penting untuk menjamin kesesuaian kualifikasi lulusan dengan kebutuhan industri. Untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa semester 5 selama 6 bulan atau satu semester. Sedangkan permasalahan lulusan berdasarkan data dari tracer study hanya 66% lulusan sesuai dengan bidang keilmuan. Dari permasalahan tersebut salah satunya disebabkan karena ketidaksiapan kerja lulusan. Hal tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengenal dunia kerja yang lebih mendalam dan siap untuk bekerja. Untuk mengetahui kemampuan tersebut diperlukannya persepsi dari pihak industri. Persepsi menurut (M. Alisuf Sabri, 2010) merupakan sesuatu yang pernah dialami atau diamati selalu tertinggal jejaknya atau kesannya di dalam jiwa kita.

Kesiapan kerja dapat diartikan sebagai kemampuan dengan sedikit atau tanpa bantuan menemukan dan menyesuaikan pekerjaan yang dibutuhkan dan juga dikehendaki (Ward dan Riddle, 2004). Kesiapan kerja tertuju pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih mempertahankan suatu pekerjaan (Brady, 2010). Sedangkan menurut (Bandaranaike dan Willison, 2015): *Work-readiness is the key to understanding feelings and emotions within oneself and of others, and the management of those emotions when working with cognitive knowledge and skills*. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kesiapan kerja merupakan kunci untuk memahami perasaan dan emosi diri sendiri dan orang lain serta

Dari beberapa pendapat di atas bahwa kesiapan kerja merupakan kondisi dimana mahasiswa memiliki kematangan baik fisik maupun mental untuk mampu bekerja berdasarkan pengalaman yang sudah pernah dilakukan. Sehingga perlu adanya analisa secara diskriptif secara mendalam terkait dengan persepsi industri tentang kesiapan kerja yang dimiliki oleh mahasiswa, karena nantinya akan menjadi pengguna lulusan. Menurut (Mahfud, Jati, & Mulyani, 2017) kebutuhan soft skill pada *F&B Product* pada industri perhotelan di kota Balikpapan antara lain, kerja tim, kerja focus, ketrampilan komunikasi, kejujuran, inisiatif, disiplin, kesopanan, dan ketelitian. Sedangkan pada bagian *F&B Service* meliputi kejujuran, kesopanan, ketrampilan komunikasi, kepekaan terhadap kebutuhan konsumen, tanggung jawab, kerja tim, disiplin, kepercayaan diri dan inisiatif. Kualitas mahasiswa yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dapat diukur melalui lima kelompok kompetensi antara lain: kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, kemampuan kemandirian, kreatifitas, kemampuan dasar (Moh. Hasanudin Marliyari, Sri Murtini, Ch. Retno G, 2018).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi industri perhotelan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sehingga dapat memberikan gambaran nantinya dalam memberikan pembelajaran terkait soft skill bagi Program Studi terkait tentang kesiapan lulusan.

2. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode survey kuesioner sebagai instrument penelitian. Sebelum kuesioner disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Dengan menggunakan responden sebanyak 10 dengan taraf signifikansi 5% maka didapat r tabel 0,632. Uji validitas dilakukan dengan melihat signifikansi korelasi setiap item kuisioner dengan total item. Selanjutnya signifikansi tersebut digunakan untuk menentukan item instrumen yang valid. Item instrumen secara lengkap disajikan di Lampiran 1.

Tabel. 1. Hasil Uji validitas

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,632	0,706	Valid
2.	0,632	-,110	Tidak valid
3.	0,632	0,646	Valid
4.	0,632	0,324	Tidak valid
5.	0,632	0,706	Valid
6.	0,632	0,855	Valid
7.	0,632	0,390	Tidak valid
8.	0,632	0,737	Valid
9.	0,632	0,706	Valid
10.	0,632	0,556	Tidak valid
11.	0,632	0,732	Valid
12.	0,632	0,672	Valid
13.	0,632	0,734	Valid
14.	0,632	0,387	Tidak valid
15.	0,632	0,433	Tidak valid
16.	0,632	0,718	Valid
17.	0,632	0,463	Tidak valid
18.	0,632	0,818	Valid
19.	0,632	0,429	Tidak valid
20.	0,632	0,890	Valid
21.	0,632	0,751	Valid
22.	0,632	0,868	Valid
23.	0,632	0,668	Valid
24.	0,632	0,744	Valid
25.	0,632	0,217	Tidak valid
26.	0,632	0,672	Valid
27.	0,632	0,652	Valid

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan 18 item soal yang dinyatakan valid dan 9 item soal tidak valid karena korelasi item tersebut di bawah r tabel. Untuk 9 item yang tidak valid akan dihilangkan atau digugurkan. Kemudian 18 item yang digunakan untuk perhitungan selanjutnya. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variable 0,760 instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliability

Cronbach's Alpha	N
.760	28

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan kuesioner kepada responden dari 5 hotel pada bulan Oktober dan November 2019 di Kota Balikpapan, dengan jabatan pekerjaan pimpinan *HRD, Executif Chef, Sause Chef, Chef de Partie, Head Waiter* dari hotel yang telah digunakan mahasiswa untuk Praktek Kerja Lapangan (PKL). Dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan untuk memaparkan beberapa pernyataan yaitu kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan kemandirian, kemampuan berkretifitas, kemampuan dasar tata boga dan kemampuan berpenampilan. Kuisisioner dapat dilihat pada Lampiran 1.

Pernyataan kuesioner berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir item. Setiap pernyataan akan berisi lima jawaban yaitu Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Pemberian item jawaban berdasarkan skala likert. Skor skala likert dengan menggunakan yang digunakan yaitu 5 pilihan. Penyusunan butir-butir kuesioner didasarkan atas kisi-kisi yang disesuaikan dengan landasan teori yang dikembangkan. Analisis deskriptif meliputi penyajian mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, diagram batang dan diagram tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel. Ketercapaian indikator dapat dalam Tabel 3 berikut ini:

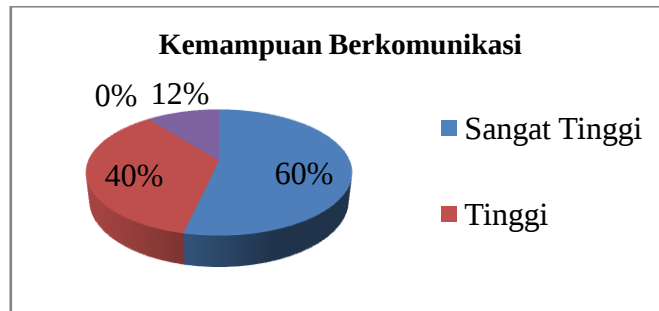
Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator
1	Kemampuan berkomunikasi	1. Menyampaikan informasi secara lisan maupun tulisan kepada atasan atau pemberi kerja. 2. Memahami resep masakan dan prosedur kerja. 3. Mengkomunikasikan ide baru dalam pekerjaan.
2	Kemampuan bekerjasama dalam tim	1. Kemampuan bekerjasama dalam satu tim kerja 2. Kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja satu departemen 3. Kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja di departemen lain 4. Kemampuan mengkoordinasikan tugas maupun pekerjaan terhadap satu tim 5. Kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan dan bertanggung jawan atas hasilnya
3	Kemampuan kemandirian	1. Kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa supervise atasan 2. Kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri 3. Kemampuan memecahkan masalah dengan inisiatif sendiri 4. Memiliki rasa percaya diri dan berperilaku baik dan sopan
4	Kreatifitas	1. Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan/teknik/cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Kemampuan mengemukakan ide baru dalam menyelesaikan masalah
5	Kemampuan dasar tata boga	1. Teknik dasar pengolahan makanan 2. Memerapkan sanitasi hygiene dan K3
6	Grooming (penampilan diri)	Mahasiswa memiliki kemampuan menjaga penampilan pada saat bekerja.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan hasil variabel kemampuan berkomunikasi mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 3 pernyataan, dengan 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

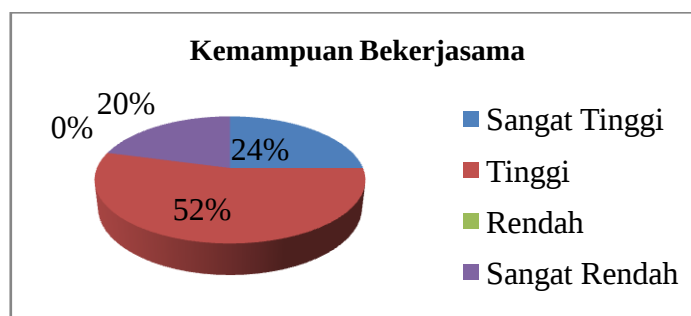


Gambar 1. Diagram kemampuan berkomunikasi

Berdasarkan Gambar 1 di atas diketahui bahwa persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebanyak 60% dengan kategori sangat tinggi. Dalam artian mahasiswa mampu berkomunikasi baik melalui pesan ataupun secara langsung.

3.2 Kemampuan Bekerjasama

Berdasarkan hasil variabel kemampuan berkomunikasi mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 3 pernyataan, dengan 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

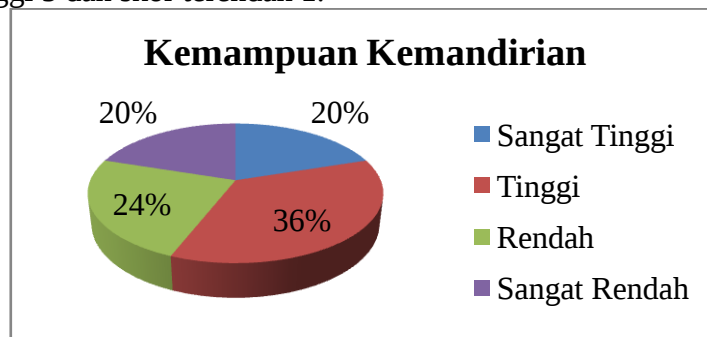


Gambar 2. Diagram kemampuan bekerjasama

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan bekerjasama mahasiswa sebanyak 24% dengan kategori sangat tinggi. Dalam artian mahasiswa mampu bekerjasama untuk menyelesaikan pekerjaan.

3.3 Kemampuan Kemandirian

Berdasarkan hasil variabel kemampuan kemandirian mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 3 pernyataan, selanjutnya skor tiap 5 kategori antara lain: Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

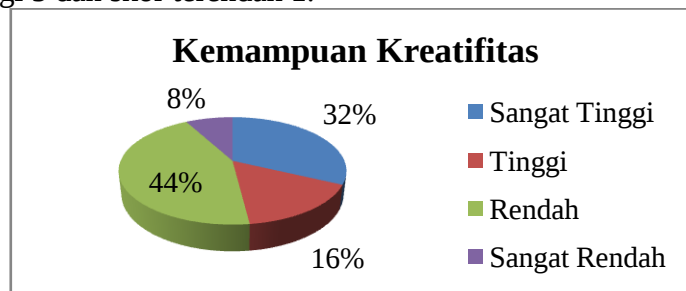


Gambar 3. Diagram kemampuan kemandirian

Berdasarkan Gambar 3 di atas kategorisasi kecenderungan kemampuan kemandirian dapat diketahui bahwa persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan kemandirian mahasiswa sebanyak 20% dengan kategori sangat tinggi. Dalam artian kemampuan kemandirian mahasiswa masih sebagian kecil yang memiliki kemampuan bekerja secara mandiri menurut pihak industri.

3.4 Kemampuan kreatifitas

Berdasarkan hasil variabel kemampuan kreatifitas mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 3 pernyataan, selanjutnya skor tiap 5 kategori antara lain: Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1.

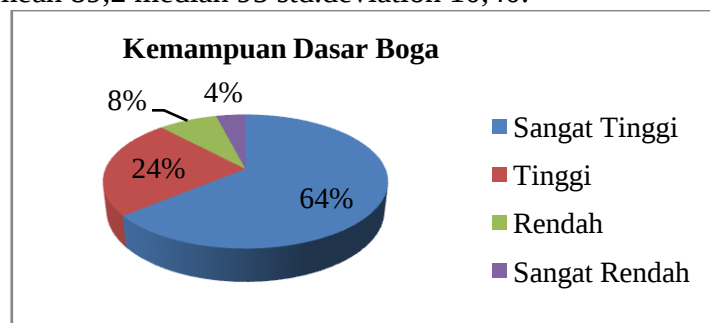


Gambar 4. Diagram kemampuan kreatifitas

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan kreatifitas mahasiswa sebanyak 32% dengan kategori sangat tinggi. Dalam artian kemampuan kemandirian mahasiswa masih sebagian kecil yang memiliki kemampuan kreatifitas menurut pihak industri.

3.5 Kemampuan Dasar Boga

Berdasarkan hasil variabel kemampuan dasar boga mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 2 pernyataan, selanjutnya skor tiap 5 kategori antara lain: Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel nilai tertinggi 100 dan terendah 60 Nilai mean 89,2 median 95 std.deviation 10,40.

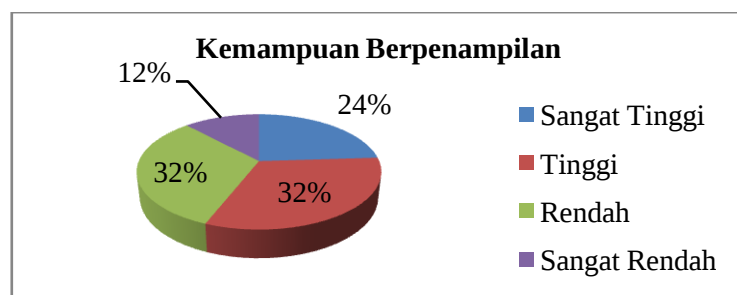


Gambar 5. Diagram kemampuan Dasar Boga

Berdasarkan Gambar 5 di atas dapat diketahui bahwa persepsi karyawan hotel terhadap kemampuan dasar boga mahasiswa sebanyak 64% dengan kategori sangat tinggi.

3.6 Kemampuan Berpenampilan

Berdasarkan hasil variabel kemampuan berpenampilan mahasiswa digunakan angket yang terdiri dari 3 pernyataan, selanjutnya skor tiap 5 kategori antara lain: Ada 5 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel nilai tertinggi 100 dan terendah 80 Nilai mean 91,2 median 93,33 std.deviation 6,58.



Gambar 6. Diagram kemampuan berpenampilan

Berdasarkan Gambar 6 di atas dapat diketahui bahwa persepsi karyawan hotel terhadap penampilan mahasiswa sebanyak 24% dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan beberapa hasil kategorisasi kemampuan di atas masih terdapat persepsi dari karyawan industri terhadap kemampuan mahasiswa yang masih memiliki kemampuan sangat rendah. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang baik. Oleh karena itu perlukannya upaya lebih untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga memiliki persepsi yang lebih baik lagi. Sesuai dengan pendapat dari (Santrock, 2003) yang menyatakan pentingnya memiliki kesiapan kerja bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Pemberian bekal ketrampilan yang cukup sangat penting bagi kesiapan mahasiswa vokasi untuk bisa terjun di dunia kerja. Respon dari industri atas kualitas lulusan yang sedang magang di tempat mereka menjadi masukan penting dalam rangka perbaikan dan pengembangan kualitas lulusan. Sayangnya hal ini banyak yang kurang berjalan di beberapa perguruan tinggi, termasuk di perguruan tinggi vokasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa variabel untuk mengetahui persepsi industri hotel dapat diketahui mahasiswa memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus nanti. Kemampuan yang dimiliki mahasiswa antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, kemampuan bekerja mandiri, kemampuan berkreaitifitas, kemampuan dasar boga dan kemampuan berpenampilan pada saat bekerja.

5. Saran

Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui persepsi industri perhotelan tentang kesiapan kerja mahasiswa berdasarkan variabel dan indikator yang lainnya.

6. Ucapan Terimakasih

Penelitian ini didanai oleh DIPA Poltekba tahun anggaran 2019. Terimakasih kami sampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Balikpapan atas dukungan dana yang diberikan sehingga penelitian ini bisa terlaksana.

Daftar Pustaka

- Agus Sulastiyono. (2006). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Bandaranaike, S., & Willison, J. W. (2015). *Building capacity for work-readiness: bridging the cognitive and affective domains*. *Journal of Cooperative Education*, 16(3):223-233
- Bovee, C.L., Thill, John., (2007) *Komunikasi Bisnis*, Edisi 8, Jilid I, Penerbit PT.Indexs.
- Brady, R.P. (2010). *Work readiness inventory administrator's guide*. *Journal* [http://www.jist.com/shop/web/workreadiness inventory administrator guide.pdf](http://www.jist.com/shop/web/workreadiness%20inventory%20administrator%20guide.pdf)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kamusbahasaIndonesia.org>
- Komar.(2006). *Hotel Management*. Jakarta: Gramedia
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Mahfud, T., Jati, B. K., & Mulyani, Y. (2017). Soft skill competency map for the apprenticeship programme in the Indonesian balikpapan hospitality industry. *Journal of Technical Education and Training*, 9(2), 16–34.
- Marniati, & Wibawa, S. C. (2018). The impact of fashion competence and achievement motivation toward college student's working readiness on "cipta karya" subject. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012017>
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta

- Moh.Hasanudin Marliyari, Sri Murtini, Ch. Retno G, R. Y. (2018). Persepsi Kualitas Mahasiswa Program Studi D Iii Akuntansi Polines Selama Praktek Kerja Moh . Hasanudin Marliyati , Sri Murtini , Ch . Retno G , Resi Yudhaningsih. *Junal Akuntansu Keuangan Bisnis Terapan*, 1(1), 94–104.
- Santrock, J.W. 2003. *Life Span Development*, Perkembangan Masa Hidup, Edisi Kelima Jilid II. Jakarta: Erlangga
- Ward, V.G dan Riddle, D.I.(2002). *Ensuring Effective employment service*.(online).[Http://contactpoint.ca/natcon-conan/2003/pdf](http://contactpoint.ca/natcon-conan/2003/pdf)

Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Isilah Identitas Anda

Nama :

Industri :

Petunjuk pengisian

Di bawah ini disajikan pernyataan positif dan negative mengenai persepsi industriter hadap kesiapan kerja mahasiswa. Anda diharap memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan mahasiswa pada saat melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dengan memilih :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Mahasiswa mampu menyampaikan pesan secara tertulis kepada rekan kerja					
2.	Mahasiswa melakukan komunikasi yang ramah dan sopan pada saat melayani tamu					
3.	Mahasiswa dapat membuat dokumen administrasi permintaan barang atau bahan					

B. Kemampuan Bekerjasama

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
4.	Mahasiswa mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tanggung jawab secara tim					
5.	Mahasiswa segan membantu teman yang belum menyelesaikan pekerjaannya					
6.	Mahasiswa saling memberikan kontribusi baik tenaga maupun pikiran dalam menjalankan tugas					

C. Kemampuan Kemandirian

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
7.	Jika ada supervisor mahasiswa terlihat bersemangat bekerja					
8.	Mahasiswa menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan teman atau senior di tempat kerja					
9.	Pada saat jam kerja selesai, tetapi pekerjaan belum selesai mahasiswa tetap menyelesaikan pekerjaannya terlebih dahulu					

D. Kreatifitas

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
10.	Apabila terdapat masalah pada pekerjaan, mahasiswa cenderung diam, enggan untuk bertanya					
11.	Mahasiswa lebih suka menunggu diperintah kerja					

E. Kemampuan Dasar Boga

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
12.	Mahasiswa mampu memilih bahan makanan dan menggunakan kelengkapan memasak					
13.	Mahasiswa mampu menerapkan metode dalam mengolah makanan					
14.	Mahasiswa mampu melakukan penyimpanan makanan yang tepat					
15.	Mahasiswa mampu mendekorasi makanan					

F. Penampilan Diri

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
16.	Pada saat bekerja mahasiswa terlihat wajahnya bersih dan tidak kusam					
17.	Mahasiswa tersenyum dengan memberikan salam saat bertemu dengan rekan kerja					
18.	Mahasiswa terlihat pakaian dan rambutnya berantakan saat tiba di tempat kerja					